

REKSA DANA SYAILENDRA ALPHA FOCUS EQUITY FUND KELAS A

Ekuitas

Syailendra Capital

PT Syailendra Capital (Syailendra) didirikan tahun 2006 oleh sekelompok profesional keuangan yang berpengalaman dengan track record yang terbukti. Syailendra mendapat izin Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. KEP-02/BL/MI/2006 tanggal 28 November 2006. Sebagai salah satu Manajer Investasi dengan dana kelolaan terbesar, yang berasal baik dari investor retail dan institusi, Syailendra hingga saat ini telah mengelola berbagai jenis Reksa Dana seperti Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Indeks, Reksa Dana Terproteksi, serta Kontrak Pengelolaan Dana.

Bank Custodian

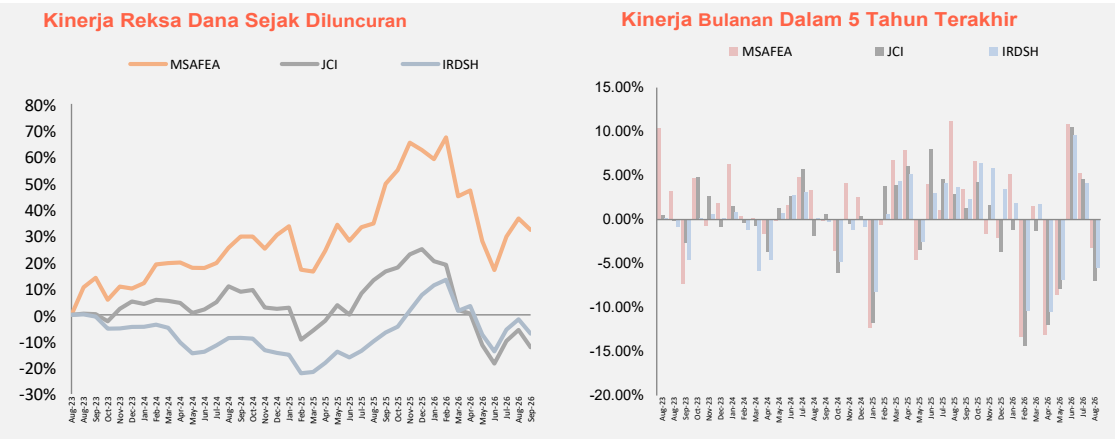
Deutsche Bank A.G, Cabang Jakarta adalah cabang Deutsche Bank AG, yang berkantor pusat di Frankfurt, Jerman. Deutsche Bank A.G, Cabang Jakarta telah memiliki izin sebagai Bank Kustodian melalui Surat Keputusan (BAPEPAM-LK No. Kep-07/PM/1994) tanggal 19 Januari 1994.

Tujuan Investasi

Reksa Dana SAFE memberikan hasil investasi yang optimum melalui invetasi pada Efek bersifat Ekuitas yang masih mempunyai potensi yang cukup besar untuk tumbuh dalam jangka panjang dan dapat berinvestasi pada Efek bersifat Utang atau Instrumen Pasar Uang dalam hal terdapat kondisi pasar modal yang sedang dalam kondisi terkoreksi dengan tetap memperhatikan ketentuan pada kebijakan investasi.

Kebijakan investasi

Keputusan investasi sebagian besar didorong oleh analisis fundamental yang ketat yang berfokus pada prospek pertumbuhan, penilaian, dan peristiwa yang dapat membuka nilai investasi. Reksa Dana MSAFEA memiliki strategi alokasi aset yang dapat berinvestasi di Efek Bersifat Ekuitas 80% - 100%, Efek Bersifat Utang 0% - 18%, instrumen pasar uang dalam negeri 2% - 20%.



Top 10 Efek Portofolio

(berdasarkan Alfabetical)

1. ADMF	3.98%	Banks
2. AKRA	6.18%	Consumer Financing
3. BBKA	8.81%	Bank - Deposito
4. BBRI	4.01%	Oil & Gas Storage & Distribution
5. BDMN	5.63%	Plantation
6. BFIN	5.72%	Others
7. BMRI	3.96%	
8. MDKA	4.03%	
9. TAPG	3.65%	
10. TD BNI	9.46%	

Alokasi Sektor

Alokasi Aset

22.41%	Saham	82.24%
9.71%	Deposito	9.46%
9.46%	Kas&Setara	8.30%
7.96%		
6.89%	Alokasi Geografis	
43.57%	Dalam Negeri	100.00%
	Luar Negeri	0.00%

Kinerja Bulan Tertinggi	Sep 2025	11.18%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2026	-13.35%

	1 MONTH	3 MONTH	6 MONTH	1 YEAR	3 YEAR	5 YEAR	YTD	SINCE INCEPTION
MSAFEA	-3.18%	13.00%	-8.80%	-11.69%	15.93%	0.00%	-18.65%	32.21%
JCI	-6.96%	7.58%	-13.86%	-24.69%	-12.52%	0.00%	-29.79%	-12.29%
IRDSH	-5.53%	7.81%	-8.51%	-0.46%	-6.51%	0.00%	-13.64%	-7.13%

Keterangan Tabel

Kinerja 1 tahun terakhir -11.69% Reksa Dana ini pernah mencapai kinerja 11.18% pada Sep 2025 dan mencapai kinerja 0.00% pada bulan Mar 2026.

Informasi Reksadana

Tanggal Efektif	10-Apr-2023
No. Surat Efektif	S-881/PM.02/2023
Tanggal Peluncuran	28-Aug-2023
Mata Uang RD	IDR
Total Nilai Aktiva Induk	Rp 84,58 milyar
Total Nilai Aktiva Bersih	Rp 84,58 milyar
Harga Unit (NAB/Unit)	1,322.07

Minimum Investasi Awal & Selanjutnya	Rp 10,000.00
Unit Yang Ditawarkan	10,000,000,000.00 UP

Periode Penilaian

Biaya Pembelian

Maksimum 2.00 %

Biaya Penjualan

Maksimum 2.00 %

Biaya Pengalihan

Maksimum 2.00 %

Biaya Pengelolaan

Maksimum 5.00 % p.a.

Biaya Bank Kustodian

Maksimum 0.10 % p.a.

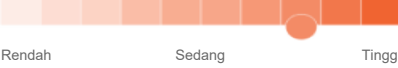
Bank Kustodian

DEUTSCHE BANK (ASIA) AG

ISIN Code

IDN000506607

Klasifikasi Resiko



Resiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi & Politik
- Risiko Perubahan Peraturan & Perpajakan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya NAB Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Keterangan Resiko

REKSADANA SYAILENDRA ALPHA FOCUS EQUITY FUND KELAS A berinvestasi pada saham - saham big caps dan dikategorikan berisiko tinggi.

Kepemilikan Reksadana

Surat atau bukti konfirmasi pembelian Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana, dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSes) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui halaman <https://akses.ksei.co.id/>

PT Syailendra Capital

District 8, Treasury Tower, 39rd FI
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel.: +62 21 27939900, Fax.: +62 21 29721199

Anda dapat menyampaikan pertanyaan dan pengaduan melalui:
Tel.: +62 21 27939391
WA call center: +62 819 7939 900
Email: cs@syailendracapital.com
Jam operasional: Senin s/d Jum'at, 08.30 - 17.30 WIB

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO, SEBELUM MEMUTUSKAN BERNVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan merupakan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan Informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Syailendra Capital hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT Syailendra Capital selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK. Bank sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana. Reksa Dana adalah produk pasar modal dan bukan merupakan produk Bank sehingga tidak dijamin oleh Bank serta tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan.